

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin intensif meningkat yang mengharuskan suatu perusahaan dapat memiliki strategi manajemen yang baik untuk dapat bersaing. Salah satu pendorong utama strategi operasional dalam mencapai tujuannya, suatu perusahaan memerlukan keberhasilan dalam memiliki tenaga kerja yang berkualitas. Menurut (Fadli, 2020) Sumber daya dalam bentuk lain yang digunakan oleh perusahaan, seperti instrumen keuangan, mesin dan strategi tidak akan mampu memberikan tanpa adanya dukungan dari tenaga kerja yang memiliki kualitas. Untuk mendapat kinerja yang maksimal, perusahaan harus mampu merekrut karyawan yang kompeten di bidangnya.

Selain memudahkan perusahaan dalam menyusun strategi guna meningkatkan mutu tenaga kerja yang telah ada agar memiliki daya saing, peningkatan prestasi karyawan juga dapat berkontribusi positif terhadap stabilitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebaliknya, jika kinerja mengalami penurunan, dampaknya bisa sebaliknya, perusahaan kurang mampu menyusun strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan (P N. T., 2019). Suatu perusahaan harus mampu merekrut karyawan yang berkualitas dibidangnya, karena kinerja yang dilakukan oleh karyawan juga merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan, tidak hanya bagi karyawan yang bersangkutan.

Dengan merujuk pada hasil interaksi wawancara yang telah dilakukan bersama *head of* HRD perusahaan Elcorps didapatkan informasi bahwa terdapat penurunan kinerja karyawan yang salah satu penyebabnya berasal dari masalah motivasi karyawan di dalam perusahaan. Fenomena permasalahan yang terkait dengan motivasi untuk meraih prestasi karyawan di PT Bersama Zatta Jaya Tbk yaitu kurangnya semangat karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga mempengaruhi prestasi karyawan itu sendiri, karyawan merasa kurang termotivasi untuk meningkatkan kemampuan diri dan mendapatkan prestasi yang baik karena kurangnya apresiasi dari pihak perusahaan. Terlepas dari itu diharapkan bahwa karyawan dapat bekerja dengan efektif dan berintegrasi sepenuhnya dengan segala usahanya guna mencapai kinerja optimal.

Sebagai data pendukung, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan enam orang karyawan departemen *marketing*, peneliti mengenali beberapa faktor yang diduga menjadi akar penyebab penurunan kinerja karyawan, antara lain adalah motivasi untuk berprestasi dan disiplin kerja. Setiap karyawan memerlukan motivasi untuk dapat mengerjakan pekerjaan dengan optimal guna memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. (Pratiwi & Darmastuti, 2014) menyebutkan bahwa seseorang akan cemas jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, sehingga akan memotivasinya untuk bekerja lebih keras. Karena itu motivasi berprestasi menjadi faktor penting untuk menghadirkan tenaga kerja yang memiliki kualitas. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi akan menunjukkan antusiasme, keinginan, dan energi yang besar untuk bekerja secara optimal.

Di sisi lain, kedisiplinan dalam bekerja juga merupakan unsur yang krusial dalam mempengaruhi bagaimana karyawan bekerja pada perusahaan Elcorps. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa tingkat disiplin kerja individu dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas organisasi (Jones, 2021). Dalam perusahaan Elcorps tingkat disiplin kerja yang tinggi diharapkan dapat membantu menjaga integritas dan kualitas produk atau layanan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tabel 1. Tabel Absensi Kehadiran Karyawan Elcorps

Bulan / Tahun	Jumlah Karyawan	Keterangan	Presentase
November 2023	221	Hadir	94%
	14	Tidak Hadir	6%
	235		

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa selama bulan November 2023 masih terdapat 6% karyawan yang tidak hadir ke perusahaan. Hasil observasi yang dilakukan terhadap karyawan Elcorps juga ada permasalahan fenomenal terkait perilaku tidak disiplin yang mencerminkan penurunan ketaatan karyawan terhadap aturan perusahaan, seperti seringnya keterlambatan masuk kantor dan kurangnya tanggung jawab terhadap pekerjaan. Menurut pendapat (Sari, A.R & Syahrul, R.A, 2016), data keterlambatan dapat mengindikasikan tingkat disiplin kerja karyawan dalam suatu perusahaan, kurangnya kesadaran karyawan akan disiplin kerja dapat dilihat dari seberapa seringnya mereka datang terlambat ke tempat kerja. Suatu perusahaan perlu menanamkan kedisiplinan kepada karyawannya guna

membangun kesadaran dan kesediaan karyawan dalam mengikuti semua kebijakan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bersama Zatta Jaya Tbk atau yang biasa disebut dengan Elcorps. PT. Bersama Zatta Jaya Tbk merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi dalam industri muslim *lifestyle* dan fokus pada produk dan layanan yang mengikuti nilai-nilai Islam. Penelitian terkini telah menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja individu maupun organisasi (Johnson, 2022). Akan tetapi belum ada penelitian yang meneliti topik ini pada perusahaan Elcorps.

Agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan disarankan untuk memperhatikan faktor penting yang mempengaruhi motivasi berprestasi dan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan (Hidayat, 2021). Dalam memperbaiki motivasi berprestasi dan disiplin kerja karyawan, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, mengurangi tingkat absensi dan kelalaian, meningkatkan kepuasan diri dan kinerja karyawan maupun perusahaan.

Dengan mengacu pada penjelasan di atas, penulis akan mengeksplorasi motivasi dan disiplin kerja serta dampaknya terhadap kinerja karyawan yang bekerja di kantor pusat (*Elcorps Building*). Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bersama Zatta Jaya Tbk”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan merujuk pada penjelasan masalah yang disebutkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Sejauh mana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Bersama Zatta Jaya Tbk?
- b. Sejauh mana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bersama Zatta Jaya Tbk?
- c. Sejauh mana pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Bersama Zatta Jaya Tbk?

1.3 BATASAN MASALAH

Dengan merujuk pada perumusan masalah di atas, terdapat beberapa Batasan yang perlu diperhatikan agar penelitian ini dapat dilakukan dengan fokus yang jelas. Batasan masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini membatasi responden dengan melibatkan karyawan yang bekerja di *head office* PT. Bersama Zatta Jaya Tbk.
- b. Penelitian ini membatasi variabel motivasi berprestasi dengan indikator prestasi kerja, kesempatan untuk maju, pengakuan atas kinerja dan pekerjaan yang sulit.
- c. Penelitian ini membatasi variabel disiplin kerja dengan ketepatan waktu dan tanggung jawab karyawan dalam bertugas.
- d. Penelitian ini membatasi variabel kinerja karyawan pada kinerja individu yang dapat diukur secara langsung seperti kuantitas kerja, kualitas kerja, kerjasama, ketepatan waktu kerja, dan respon karyawan terhadap kebijakan perusahaan.

- e. Instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak statistik SPSS.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dijalankan dengan beberapa tujuan, antara lain:

- a. Untuk mengukur pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bersama Zatta Jaya Tbk.
- b. Untuk mengukur pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bersama Zatta Jaya Tbk.
- c. Untuk mengukur pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Bersama Zatta Jaya Tbk.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori motivasi berprestasi, disiplin kerja, dan kaitannya dengan kinerja karyawan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang sudah ada dan membawa wawasan baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja dan sebagai bentuk pengaplikasian dari ilmu yang sudah penulis dapatkan selama dibangku perkuliahan.

ii. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi PT. Bersama Zatta Jaya Tbk dalam rangka meningkatkan motivasi dan kedisiplinan kepada karyawan sehingga diharapkan dapat berdampak positif dan berguna untuk mencapai kinerja yang optimal dimasa mendatang.

iii. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa dimanfaatkan sebagai data dan referensi bagi penelitian mendatang yang berkaitan dengan isu-isu yang relevan dalam penelitian ini.